

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN INDEKS INKLUSI  
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PERSONAL  
MASYARAKAT DI WILAYAH KABUPATEN SLEMAN**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**FAUZIYAH IRFANI**

**NIM : 13390111**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**SUNARSIH, S.E, M.SI**

**PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara pengetahuan keuangan dan indeks inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan personal masyarakat di Wilayah Kabupaten Sleman. Sampel yang digunakan berjumlah 100 orang warga masyarakat di Sleman. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan data dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan indeks inklusi keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan personal masyarakat di Wilayah Kabupaten Sleman. Hal ini berarti bahwa semakin tingginya pengetahuan keuangan maka perilaku keuangan personal akan semakin baik serta semakin tinggi nilai indeks inklusi suatu wilayah maka semakin baik pula perilaku keuangan masyarakat di wilayah tersebut.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Keuangan, Indeks Inklusi Keuangan, Perilaku Keuangan Personal

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the relationship between financial literacy and index of financial inclusion against personal financial behavior communities in Sleman. The sample was 100 residents in Sleman. This type of research is a field research with quantitative. Data were collected using questionnaires and data from Bank Indonesia and Badan Pusat Statistik. The analysis technique used is multiple regression analysis. The results also prove that financial literacy and index of financial inclusion has a significant positive impact on personal financial behavior in Sleman. This means that increase of financial literacy in society make personal financial behavior better and increasing the index of financial inclusion of an area make better for financial behavior of people in the region.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Indeks of Financial Inclusion, Personal Financial Behavior*

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : 1

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

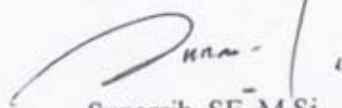
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fauziyah Irfani  
NIM : 13390111  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Indeks Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Personal Masyarakat Di Wilayah Kabupaten Sleman

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Desember 2016  
Pembimbing



Sunarsih, SE, M.Si  
NIP. 19749011 199903 2 001

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-411/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN INDEKS INKLUSI  
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PERSONAL  
MASYARAKAT DI WILAYAH KABUPATEN SLEMAN**

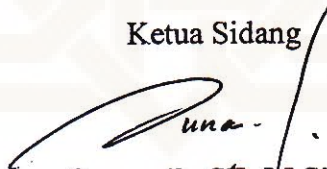
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fauziah Irfani  
NIM : 13390111  
Telah dimunaqasyahkan pada : 31 Januari 2017  
Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

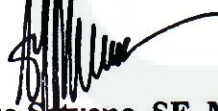
**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang



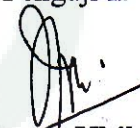
**Sunarsih, SE, M.Si**  
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I



**Joko Setyono, SE, M.Si**  
NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji II



**Drs. Slamet Khilmi, M.Si**  
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 09 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fauziah Irfani  
NIM : 13390111  
Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah/  
Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Indeks Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Personal Masyarakat Di Wilayah Kabupaten Sleman”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb..*

Yogyakarta, 27 Desember 2016

Penyusun



Fauziah Irfani  
NIM. 13390111

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Irfani  
NIM : 13390111  
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Indeks Inklusi Keuangan Terhadap  
Perilaku Keuangan Personal Masyarakat Di Wilayah Kabupaten Sleman**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 09 Februari 2017

Yang menyatakan



(Fauziah Irfani)

## MOTTO

*“Try Not to become a man of succes, but rather try to become a man of value”*

Cobalah untuk tidak menjadi orang yang sukses, tapi cobalah untuk menjadi orang yang berharga.

(Albert Einstein)





## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk;*

*Orangtua tercinta Bapak Muhammad Irfan dan Mama Wigati*

*Adik tersayang Muhammad Mishbahuddin Irfani*

*Pembimbing Setia Ibu Rani Arinasari S.E.I*

*Sahabat terhebat Damar Bimantoro*



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada Penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa Penulis haturkan kepada Sang Baginda sejati, Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucap syukur akhirnya skripsi atau tugas akhir ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, Penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadi Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
3. H. M. Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, SE, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.

6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh staf di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Orang tua tercinta, Bapak Muhammad Irfani dan Ibu Wigati serta seluruh keluarga atas segala do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik.
8. Seluruh teman-teman jurusan Keuangan Syariah dan Keuangan Islam angkatan 2013 yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 27 Desember 2016

**Fauziah Irfani**  
**NIM. 13390111**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ذ	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
نُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Kerangka Teori .....	11
1. Pengetahuan Keuangan.....	11
2. Indeks Inklusi Keuangan .....	18
3. Perilaku Keuangan Personal .....	22
4. Perilaku Keuangan Personal Menurut Persepektif Islam .....	25
C. Pengembangan Hipotesis.....	28
D. Kerangka Berfikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian .....	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi Dan Sampel.....	31
D. Data Dan Sumber Data.....	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
1. Variabel Dependen .....	35



2. Variabel Independen.....	36
F. Metode Pengumpulan Data.....	40
1. Kuesioner .....	40
2. Data Indeks Inklusi.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Deskriptif.....	48
B. Pengujian Instrumen Penelitian .....	51
1. Uji Validitas .....	51
2. Uji Reliabilitas.....	54
C. Uji Asumsi Klasik .....	54
1. Uji Normalitas .....	55
2. Uji Multikolonieritas .....	56
3. Uji Heteroskedastisitas .....	57
D. Indeks Inklusi Keuangan .....	58
E. Analisis Regresi Linier Berganda .....	64
F. Analisis Hipotesis.....	65
1. Uji Simultan .....	65
2. Uji Koefisien Determinasi .....	66
3. Uji Parsial.....	67
G. Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi .....	76
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sebaran Sempel Responden Per Kecamatan .....	33
Tabel 3.2	Pengukuran Kuesioner .....	40
Tabel 4.1	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 4.2	Profil Responden Berdasarkan Kelompok Usia.....	49
Tabel 4.3	Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	50
Tabel 4.4	Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan .....	50
Tabel 4.5	Profil Responden Berdasarkan Investasi yang Dimiliki.....	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan Personal (Y) .....	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan ( $X_1$ ) .....	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas .....	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolonieritas .....	56
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 4.12	Jumlah Rekening Deposit Per 1.000 Populasi Dewasa .....	59
Tabel 4.13	Jumlah Kantor Bank Per 10.000 Populasi Dewasa .....	60
Tabel 4.14	Jumlah DPK dan Pinjaman Terhadap PDRB .....	61
Tabel 4.15	Data Perhitungan Indeks Inklusi Keuangan.....	62
Tabel 4.16	Indeks Inklusi Keuangan Kabupaten Sleman .....	63
Tabel 4.17	Analisis Regresi Linier Berganda .....	64
Tabel 4.18	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	66
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	67
Tabel 4.20	Hasil Uji Statistik (Uji t).....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	55
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan ekonomi tinggi, bahkan pernah mendapat apresiasi yang besar dari dunia internasional menduduki peringkat 3 sebagai negara yang tahan krisis moneter 2008 dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,1%. Ironisnya pertumbuhan ekonomi tinggi tersebut tidak berdampak baik ke seluruh lapisan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya dalam hal ekonomi masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang sangat rendah.

Menurut Lusardi dan Mitchell (2007:2) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Hal ini dapat diartikan bahwa persiapan perlu dilakukan untuk menyongsong globalisasi, dan lebih spesifiknya yaitu globalisasi dalam bidang keuangan. Hilgert, *et al*, (2003:2) menyatakan bahwa diperlukan pengetahuan keuangan serta teknik berinvestasi merupakan hal yang tidak dapat diabaikan lagi seperti waktu-waktu sebelumnya.

Orton (2007:3) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan karena merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan, namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan pengetahuan keuangan masyarakat relatif

kurang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Kadence International Indonesia, hasilnya banyak orang Indonesia yang terbelit hutang.

Salah satu faktor lain penyebab rendahnya literasi keuangan adalah kondisi geografis Indonesia yang pada umumnya sekitar 60% berada pada daerah pedesaan. Data hasil survei Bank Dunia yang dikutip Sugiharto (2014) menunjukkan bahwa daerah yang terletak di daerah pedesaan cenderung lebih sulit mengakses jasa keuangan di lembaga keuangan formal seperti bank, berbeda dengan wilayah perkotaan yang cenderung lebih cepat dalam mengakses. Berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa mengakses layanan jasa keuangan pada daerah terpencil memang tidak mudah, sehingga banyak dari masyarakatnya masuk dalam kategori *unbanked people*. Masyarakat dalam kategori tersebut adalah masyarakat yang memiliki *financial literacy* yang rendah, sehingga perilaku keuangan personalnya juga tidak baik. Dampak dari hal tersebut mengakibatkan masyarakat tidak mengenal produk perbankan.

Tingginya *unbankable people* disebabkan karena adanya hambatan yang dimiliki oleh masyarakat diantaranya hambatan dalam mengakses lembaga keuangan. Menurut Rahmindyarto dan Syaifullah (2014) ada beberapa faktor yang menghambat akses masyarakat terhadap sektor keuangan formal. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan kedalam dua kategori, yaitu dari sisi permintaan dan dari sisi penawaran. Dari sisi permintaan, akses masyarakat menjadi terhambat karena kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap jasa keuangan, rendahnya pendapatan, tidak adanya jaminan dan sosial inklusif. Dari sisi penawaran, beberapa faktor yang seringkali membuat masyarakat tidak dapat mengakses sektor keuangan formal, diantaranya jauhnya jarak cabang bank

dengan tempat tinggal, prosedur yang rumit, ketidaksesuaian produk keuangan dengan kebutuhan, bahasa yang kurang dimengerti, perilaku pegawai, dan waktu operasi dari bank yang kaku. Inilah yang menjadi alasan urgennya pengimplementasian *financial inclusion*.

Inklusi keuangan merupakan suatu program perluasan akses layanan keuangan. Program ini berupaya untuk memperluas akses layanan jasa keuangan terhadap masyarakat secara luas dan menyeluruh dengan tujuan pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan (Rahmindyarto dan Syaifullah, 2014). Wilayah yang memiliki sistem keuangan yang inklusif telah berhasil menjangkau masyarakatnya untuk dapat mengakses ke layanan jasa keuangan seperti perbankan sehingga mereka mampu memanfaatkan produk-produk perbankan untuk mengelola kondisi keuangannya dengan tujuan mencapai hidup yang lebih sejahtera. Sedangkan untuk mengukur seberapa inklusif suatu wilayah adalah dengan menggunakan indeks inklusi keuangan.

Indeks Keuangan Inklusif (IKI) adalah salah satu cara alternatif untuk pengukuran keuangan inklusif yang menggunakan indeks multidimensional berdasarkan data makroekonomi, terutama pada jangkauan layanan sektor perbankan. Pengukuran IKI pada dasarnya merupakan upaya yang dilakukan Bank Indonesia untuk mengkombinasikan berbagai indikator sektor perbankan, sehingga pada akhirnya IKI dapat menggabungkan beberapa informasi mengenai berbagai dimensi dari sebuah sistem keuangan yang inklusif, yaitu akses (*access*), penggunaan (*usage*) dan kualitas (*quality*) dari layanan perbankan (Bank Indonesia:2014).

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sleman karena Kabupaten Sleman merupakan wilayah setingkat kabupaten yang memiliki luas wilayah administrasi terbesar ketiga di Daerah Istimewa Yogyakarta setelah Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Kulon Progo. Luas Wilayah administrasi Kabupaten Sleman mencapai 574,82 Km<sup>2</sup> atau 18.04% dari seluruh Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Sleman merupakan salah satu Kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah dan jumlah penduduk sebesar 1.141.718 jiwa yang terbagi dalam 17 Kecamatan, 86 Kelurahan/Desa dimana 86 desa, 59 desa (68%) dikategorikan daerah perkotaan, sedangkan 27 desa termasuk pedesaan (Statistik Kabupaten Sleman 2016, 2016:1). Hal ini yang menyebabkan perilaku masyarakatnya dalam mengelola keuangan yang berbeda-beda. Data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman (2016:30), posisi tabungan masyarakat lebih kecil dibanding posisi pinjaman masyarakat. Posisi tabungan masyarakat Sleman sebesar 92.312.087 juta dan pinjaman mencapai 140.129.269 juta. Hal ini menunjukkan kesadaran keuangan masyarakatnya masih rendah.

Berdasarkan pemaparan di atas, masyarakat dengan kondisi geografis yang cenderung mudah mengakses layanan jasa keuangan sebenarnya memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memanfaatkan produk-produk perbankan. Maka dari itu, seharusnya mereka memiliki perilaku keuangan personal yang baik, tetapi ketersediaan akses layanan jasa keuangan tersebut tidak dapat menjamin bahwa masyarakat akan memiliki kesadaran keuangan untuk memiliki rekening pada bank, bahkan jumlah kepemilikan rekening tersebut juga masih belum dapat mengindikasikan bahwa seseorang tersebut telah memiliki perilaku keuangan

personal yang baik. Maka dari itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Indeks Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Personal Masyarakat Di Wilayah Kabupaten Sleman”**. Maka dari itu, untuk mendapatkan hasil bukti empiris tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan dan menganalisis pengaruh indeks inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan personal di wilayah Kabupaten Sleman.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah dengan mengkombinasikan antara dua penelitian sebelumnya dengan mengkombinasikan antara variabel independennya terdiri dari 2 variabel yaitu pengetahuan keuangan dan indeks inklusi keuangan. Selain itu, dalam penelitian ini menambah perilaku keuangan personal dalam sudut pandang islam yang dalam penelitian sebelumnya belum dibahas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan personal ?
2. Bagaimana pengaruh indeks inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan personal yang ada di Kabupaten Sleman ?



### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis terhadap pengaruh:

1. Pengetahuan keuangan masyarakat terhadap perilaku keuangan personal di Kabupaten Sleman
2. Indeks keuangan inklusif terhadap perilaku keuangan personal di Kabupaten Sleman

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih gagasan bagi perkembangan keilmuan tentang lembaga keuangan dan indeks keuangan inklusi serta mampu meningkatkan perilaku keuangan personal. Sehingga, dapat dijadikan referensi mendasar bagi penelitian selanjutnya yang meneliti terkait pengetahuan dan minat masyarakat terhadap lembaga keuangan formal.

#### **2. Manfaat Secara Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi instansi dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam lembaga keuangan formal.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan skripsi ini disajikan dalam sistematika penyusunan dan pembahasan yang terdiri dari lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang tergambar dalam uraian di bawah ini:

1. Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang permasalahan. Dalam latar belakang masalah penyusun menguraikan tentang argumentasi dan alasan pentingnya memilih topik penelitian mengenai perilaku keuangan personal. Sehingga dari beberapa pertimbangan dan alasan yang empiris maka ditarik sebuah rumusan masalah yang berguna untuk mempermudah penyusun dalam menentukan pokok permasalahan. Setelah menentukan pokok permasalahan, penyusun menguraikan tujuan serta manfaat yang akan diperoleh dari penelitian mengenai perilaku keuangan personal. Setelah mengetahui tujuan dan manfaat penelitian maka disusunlah sistematika pembahasan yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dan susunan dalam penelitian.
2. Bab kedua adalah telaah pustaka serta landasan teori. Untuk mempermudah menentukan jenis permasalahan yang akan diteliti, maka penulis membutuhkan berbagai literatur penelitian terdahulu. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian terdahulu dalam bidang yang akan diteliti. Selanjutnya akan disusun kerangka teori sebagai pondasi penelitian agar penelitian yang akan dilaksanakan memiliki dasar yang kokoh serta bersifat relevan terhadap permasalahan yang akan dibahas. Setelah melakukan review terhadap penelitian terdahulu serta menguraikan landasan teori yang digunakan kemudian penyusun mengembangkan pola berfikir dalam

bentuk kerangka pemikiran yang kemudian digunakan dalam menyusun hipotesis.

3. Bab ketiga adalah metode penelitian yang menjelaskan mengenai jenis dan sifat penelitian yang relevan terhadap model penelitian yang telah ditentukan dalam kerangka berfikir. Selanjutnya menentukan populasi dan sampel penelitian sesuai dengan kriteria obyek penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data sebagai alat analisis yang digunakan untuk melakukan penelitian.
4. Bab keempat adalah gambaran umum yang diarahkan pada analisis data, dan pembahasan yang berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data yang bersifat eksploratif, deskriptif, maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen yang diteliti selama periode penelitian.
5. Bab lima adalah penutup, bab ini memaparkan kesimpulan, kesimpulan diperoleh dari ringkasan hasil analisis data pada bab empat, kemudian dari kesimpulan tersebut ditarik implikasi yang dihasilkan dari sebuah penelitian. Dan terakhir adalah saran, baik saran yang ditujukan kepada pihak lembaga keuangan dan pemerintah maupun saran bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap masyarakat di Kabupaten Sleman maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan personal masyarakat di wilayah Kabupaten Sleman. Masyarakat dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak. Sehingga apabila pengetahuan keuangan masyarakat di wilayah Kabupaten Sleman semakin tinggi maka perilaku keuangan personalnya akan semakin membaik yang berarti masyarakat mampu mengelola keuangan dengan baik. Dengan demikian mampu menurunkan tingkat pinjaman dan dapat meningkatkan tabungan masyarakat sehingga akan berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat di wilayah Kabupaten Sleman.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara indeks inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan personal. Hal ini menunjukkan apabila ada kenaikan indeks inklusi keuangan, maka akan terjadi peningkatan pula pada perilaku keuangan personal dan sebaliknya. Sehingga apabila semakin besar nilai indeks suatu wilayah di Kabupaten Sleman maka

semakin tinggi pula perilaku keuangan personal diwilayah tersebut. Sehingga dapat diartikan bahwa pemerintah dan lembaga keuangan telah berhasil menjangkau masyarakat dengan baik serta masyarakatpun mampu memanfaatkan produk maupun lembaga keuangan yang ada dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara pemerintah, lembaga keuangan dan masyarakat secara bersama-sama meningkatkan perekonomian dengan baik melalui pengelolaan perilaku keuangan personal dengan baik serta pemanfaatan produk dan lembaga keuangan yang ada dari masyarakat. Sedangkan dari pihak lembaga keuangan dan pemerintah mampu menjangkau masyarakatnya secara menyeluruh.

## **B. Implikasi**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan akademik khususnya dalam bidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan perilaku keuangan personal. Kontribusi dan implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ternyata masyarakat sudah memiliki pengetahuan keuangan yang baik sehingga perlu adanya pendidikan kepada masyarakat mengenai manajemen keuangan supaya pengetahuan keuangan masyarakat semakin meningkat sehingga masyarakat lebih mampu untuk mengelola keuangannya dan mampu memanfaatkan lembaga keuangan serta produknya.
2. Perlu adanya peningkatan sosialisasi kemasyarakat serta pengembangan sarana lembaga keuangan dengan memperbanyak kantor cabang maupun

kantor kas serta peningkatan pelayanan sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah daerah di Kabupaten Sleman, sebaiknya lebih memperhatikan pentingnya kondisi akses jasa keuangan secara inklusif. Pemerintah daerah sebaiknya lebih erat bekerja sama dengan pihak perbankan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan membuat kebijakan untuk memperluas akses layanan jasa keuangan perbankan hingga ke pelosok daerah serta sosialisasi cara mengelola keuangan personal yang baik dalam berkehidupan sehari-hari.
2. Bagi industri perbankan, sebaiknya lebih agresif dalam ikut membantu memperluas aksesnya hingga ke pelosok-pelosok daerah yang jauh dari pusat kota, seperti melalui pemanfaatan *branchless banking* (cabang bank tanpa kantor fisik) khususnya pada area yang mayoritas penduduknya adalah *unbanked people*.
3. Bagi masyarakat secara umum, sebaiknya mampu berpikir lebih dewasa dalam mengelola keuangan personal. Salah satunya adalah tidak membiasakan hidup secara konsumtif, kemudian juga dengan memanfaatkan secara optimal akses perbankan yang sudah ada melalui pemanfaatan produk perbankan seperti tabungan, deposito, dan kredit.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mampu meneruskan keterbatasan yang ada dalam melaksanakan penelitian ini. Jangkauan populasi

sebaiknya lebih luas dan data-data yang dikumpulkan untuk menghitung indeks inklusi keuangan sebaiknya dilengkapi, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan rumus perhitungan indeks inklusi keuangan yang baru dengan mempertimbangkan banyak aspek tambahan, antara lain kantor fisik (pusat, cabang, cabang pembantu, kas, ATM) dan layanan virtual (*mobile banking* dan *internet banking*). Selain itu peneliti selanjutnya sebaiknya juga dapat menjabarkan indikator-indikator tambahan untuk mengukur tingkat perilaku keuangan personal seperti demografi dan persepsi supaya mampu mengkonstruksi variabel tersebut secara lebih detail.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Departemen Agama. (2013). *Al Qur'an Tafsir per Kata*. Jakarta: Al-Fatih.

### Buku

Al Maraghi, Syeh Ahmad Musthafa. (1987). *Terjemah Tafsir Al Maraghi*. Bandung: Toha Putra.

Al-Ghazali dan Abu Hamid Muhammad. (2007). *Ihya' Ulum al-Din*. Vol 1 Juz 1  
Beirut : Darul Ma'rifah

Al-Utsaimin, Muhammad Bin Shalih. (2006). *Tuntunan Ulama Salaf Dalam Menuntut Ilmu Syar'i*. Pekalongan: Pustaka Sumayyah.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kabupaten Sleman Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Berbah Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404080

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Cangkringan Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404170

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Depok Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.340407034

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Gamping Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404050

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Godean Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404040

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Kalasan Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404100

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Minggir Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404020

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Mlati Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404060

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Moyudan Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404180



- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Ngaglik Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404110
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Ngeplak Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404160
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Pakem Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404090
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Prambanan Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404030
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Seyegan Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404130
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Sleman Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404140
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Tempel Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404150
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2016). *Kecamatan Turi Dalam Angka 2016*. Katalog BPS 1102001.3404010
- Bank Indonesia. (2016). *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah: Daerah Istimewa Yogyakarta*. ISSN 1411-7343. Vol 18 No. 08. Agustus 2016.
- Creswell, John W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendi, Sofian dan Tukiran. (2014). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Ghazali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N., Davn C. Porter. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika Basic Econometrics*. Edisi 5 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Ed. Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kapoor, Jack R., Dlabay, Les R., Hughes, Robert J., Hoyt, William B. (2007). *Business and Personal Finance*. California: McGraw-Hill
- Katsier, Ibnu. (1993). *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 5*. Surabaya: Bina Ilmu.

Miller, W. R., dan Cde Baca, J. (2001). *Quantum change: When Epiphanies and sudden insights transform ordinary lives*. New York: Guilford Press.

Sani, S, Achmad dan Vivin Maharani. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Sumber Daya Manusia Teori, Kuesioner, dan Analisis Data*. Malang:UIN Maliki Press.

Santoso, S., dan Tjiptono, F. (2010). *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### **Jurnal :**

Agrawal, Amol. (2008). Economic Reserach: The Need for Financial Inclusion with an Indian Perspective. *IDBI Gilts Paper*: Mumbai, India.

Allen, Franklin., Kunt, Asli Demirguc., Klapper, Leora., Martinez Peria, Maria Soledad. (2012). The Foundation of Financial Inclusion, Understanding Ownership and Use of Formal Account. *Policy Research Working Paper* No. 6290

Andrew, Vincentius dan Linawati, Nanik. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Jurnal Finesta* Vol. 02 No. 02, 35-39. Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra. Surabaya.

Ardiani I. S. (2011). Personality Traits sebagai Penentu Perencanaan Keuangan Keluarga (Suatu Kajian Pustaka). *Jurnal Pengembangan Humaniora*. Vol. 11, No. 2, 118-126.

Chakravarty, Satya R. dan Rupayan Pal. (2010). Measuring Financial Inclusion: An Axiomatic Approach. *Laporan Hasil Penelitian Indira Gandhi Institute of Development Research (IGIDR)*. Mumbai India

Chen, H. Dan Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among Collage Student. *Financial Services Review*, Vol. 7 No. 2, 107-128

Gutter, M., Hayoe, C., dan Devaney, S. A. (2008). Economic and Psychological Determinants of Saving Behavior: A Conceptual Model. *Consumer Interests Annual*, Vol, 54, 197-198.

- Hilgert, M, Jeanne M. dan Sandra, B. (2003). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, Vol. 89, 309-322.
- Ida dan Dwinta Cinthia Yohana. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 3, 131-144.
- Lusardi, A dan Mitchell, O. (2007). Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel. *MRRC Working Paper* 157, 1 – 33.
- Lusardi, A. (2008). Household Saving Behavior: The Role of Saving Literacy, Information and Financial Education Programs. Implikastion of Behavioral Economic for Economics Policy. *NBER Working Paper* No. 13824.
- Orton, L. (2007). Financial Literacy: Lesson From International Experience. *CPRN Research Report*, 1-63.
- Redmund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, Vol. 44, 276-295.
- Sanjaya, I Made dan Nursechafia. (2016). Inklusi Keuangan Dan Pertumbuhan Inklusif: Analisis Antar Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan* Vol. 18, No. 3.
- Sarma, Mandira. (2012). Index of Financial Inclusion – A measure of financial sector inclusiveness. *Berlin Working Papers on Money, Finance, Trade and Development*
- Setiawan, Moh., Agung. (2015). Analisis Keterkaitan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Personal Masyarakat Di Wilayah Kota Dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* Vol 3. No 2. Universitas Brawijaya. Malang.

### **Skripsi**

- Arinasari, Rani. (2016). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bintan Badriatul Ummah. (2013). Analisis Keterkaitan Inklusi Keuangan dengan Pembangunan di ASIA. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Laily, Nujmatul. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Skripsi* Universitas Negeri Malang.

Nababan, Darman dan Isfenti Sadalia. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Quirira, Danes O. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Tesis* Fakultas Sains Manajemen UGM. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

### Website

Bank Dunia. (2014). *Penurunan Kemiskinan di Indonesia Melambat, Ketimpangan Meningkat: World Bank.* (Online). <http://www.worldbank.org/in/news/press-release/2014/09/23/poverty-reduction-slows-inequality-increases-world-bank-reports> , diakses pada tanggal 09 Mei 2016.

Bank Indonesia. *Indeks Keuangan Inklusif.* [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada tanggal 10 Mei 2016.

Musahadah. (2014). *Konsumerisme di Kalangan Pelajar Tinggi.* (Online). <http://surabaya.tribunnews.com/2014/06/23/konsumerisme-di-kalangan-pelajar-tinggi>, diakses pada tanggal 10 Mei 2016.

Rakhmindyarto dan Syaifullah. (2014, September 25). *Keuangan Inklusif dan Pengentasan Kemiskinan.* Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI. [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id) diakses pada tanggal 10 Mei 2016.

Sugiarto, Agus. (2014). *Strategi Nasional Literasi Keuangan.* Diambil dari materi seminar OJK. (Online). <http://ikatanbankir.com/uploads/seminar/LKD-Final8May2014.pptx> , diakses pada tanggal 09 Mei 2016.

## TERJEMAHAN

No.	Halaman	Nama Surat dan Ayat	Terjemahan
1.	24	Al-Furqon: 67	Artinya: <i>“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”</i>
2.	25	Al-Isra: 26	Artinya: <i>“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”</i>
3.	25	Al-Isra: 27	Artinya: <i>“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setanitu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”</i>
4.	70	Az-Zumar : 9	Artinya: <i>“Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya hanya orang-orang yang dapat menerima pelajaran.”</i>

## KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak Ibu Responden

Ditempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas penyelesaian karya ilmiah/skripsi, maka saya:

Nama : Fauziyah Irfani

Status : Mahasiswa Program Sarjana (S1)

Program Studi Keuanga Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mengharapkan bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner berikut (terlampir) yang berkaitan dengan penelitian tentang **Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Indeks Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Personal Masyarakat DI Wilayah Kabupaten Sleman**. Mengingat kesibukan dan keterbatasan waktu Bapak/Ibu/Saudara maka saya mendesain kuesioner yang dapat diselesaikan dalam waktu kurang lebih 10 menit. Adapun semua informasi yang terkumpul melalui kuesioner ini hanya akan saya gunakan untuk kepentingan akademis penyusunan skripsi dan akan dijamain kerahasiaannya. Selanjutnya data tersebut akan tersaji dalam bentuk keseluruhan dan bukan data individual mengenai informasi yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih atas waktu yang disediakan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Fauziyah Irfani

13390111

## LAMPIRAN KUESIONER (SAMBUNGAN)

### I. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin :
  - a. Pria
  - b. Wanita
2. Usia
  - a. 18-25 tahun
  - b. 26-35 tahun
  - c. 36-45 tahun
  - d. 45-55 tahun
  - d. Lebih dari 56 tahun
3. Pendidikan terakhir
  - a. SMU/SMK
  - b. Diploma
  - c. S1
  - d. S2/S3
  - d. Lainnya.....
4. Berapa total pendapatan anda dalam 1 bulan?
  - a. 0 – Rp 499.000
  - b. Rp 500.000 – 999.000
  - c. Rp 1.000.000 – Rp 1.499.000
  - d. Lebih dari Rp 1.500.000
5. Investasi apakah yang anda miliki saat ini ? berikan nomor urut dari yang terbanyak anda miliki samapai yang paling sedikit
  - ( ) a. Tabungan
  - ( ) b. Deposito
  - ( ) c. Emas
  - ( ) d. Saham
  - ( ) e. Obligasi
  - ( ) f. Reksa dana

## LAMPIRAN KUESIONER (SAMBUNGAN)

### II. Pengetahuan Keuangan

Untuk masing-masing pertanyaan berikut ini, berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang mencerminkan sejauh mana anda setuju atau tidak setuju tentang tiap-tiap pertanyaan.

Keterangan: STS = Sangat Tidak Setuju      TS = Tidak Setuju  
N = Netral      S = Setuju  
SS = Sangat Setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
	<b>Pengetahuan Keuangan</b>					
1.	Pengetahuan keuangan membantu saya berinvestasi bagi kebutuhan masa depan saya					
2.	Pengetahuan keuangan dapat membantu saya menjalani kehidupan yang aman secara finansial melalui pembentukan kebiasaan pengeluaran yang sehat					
3.	Perencanaan keuangan melibatkan pembuatan catatan keuangan yang memadai					
4.	Saya mencapai tujuan keuangan saya melalui perencanaan keuangan					
5.	Memiliki berbagai jenis investasi dan tabungan menurunkan risiko keuangan saya					
6.	Saya tahu tentang besaran suku bunga yang dibebankan oleh bank saat ini					
7.	Saya tahu tentang pengelolaan keuangan pribadi					
8.	Saya mengerti dengan jelas mengenai laporan yang tercantum dalam buku tabungan saya					
9.	Menurut saya penting untuk mengembangkan pola menabung yang teratur					
10.	Seharusnya saya menulis tujuan keuangan agar dapat membantu saya menentukan prioritas pengeluaran					
11.	Perencanaan dalam membelanjakan uang merupakan					



	hal penting dalam keberhasilan pengelolaan hidup saya					
12.	Pemikiran tentang kondisi financial saya 5 sampai 10 tahun mendatang sangat penting bagi keberhasilan keuangan saya					

### III. Perilaku Keuangan Personal

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Perilaku Keuangan Personal</b>						
1.	Saya jarang membelanjakan uang lebih banyak daripada yang saya miliki					
2.	Saya membayar tagihan bulanan saya (listrik, telepon, air) secara teratur					
3.	Kebutuhan saya untuk membayar hutang tidak banyak					
4.	Saya akan membahas masalah keuangan pribadi saya dengan keluarga atau teman					
5.	Saya sering memantau keuangan saya secara teratur					
6.	Saya secara teratur menyisihkan uang untuk pengeluaran tidak terduga					
7.	Saya selalu dapat mengontrol pengeluaran saya					
8.	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu					
9.	Saya selalu merencanakan keuangan untuk masa depan saya					
10.	Saya selalu menabung untuk kebutuhan masa depan					
11.	Saya dapat menyediakan seluruh kebutuhan diri dan keluarga saya					
12.	Saya selalu mencatat pengeluaran saya (harian, bulanan, dll)					
13.	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran sebelum membelanjakan uang					
14.	Saya selalu mengevaluasi pengeluaran saya agar keuangan saya lebih terkontrol dimasa depan					



**OLAH DATA INDEKS INKLUSI KEUANGAN KABUPATEN SLEMAN**

<b>Kecamatan</b>	<b>Pddk</b>	<b>rek. Deposit</b>	<b>per 1000</b>	<b>bank</b>	<b>per 10000</b>	<b>DPK/ PDRB %</b>	<b>DP/ PDRB %</b>	<b>DPK+ DP / PDRB %</b>	<b>INDEKS PEN</b>	<b>INDEKS AKSE</b>	<b>INDEKS USAGE</b>	<b>IFI</b>
Moyudan	30,719	40,698	<b>1,313</b>	7	2	86	68	154	<b>0.9768</b>	<b>0.4557</b>	<b>0.7164</b>	<b>0.6454</b>
Minggir	26,674	35,339	<b>1,309</b>	9	3	79	62	141	<b>0.9738</b>	<b>0.6748</b>	<b>0.6548</b>	<b>0.7578</b>
Seyegan	46,869	62,094	<b>1,321</b>	13	3	116	92	208	<b>0.9830</b>	<b>0.5547</b>	<b>0.9682</b>	<b>0.6564</b>
Godean	53,243	70,539	<b>1,331</b>	25	5	85	67	152	<b>0.9903</b>	<b>0.9391</b>	<b>0.7074</b>	<b>0.8574</b>
Gamping	88,238	116,901	<b>1,328</b>	32	4	113	89	202	<b>0.9884</b>	<b>0.7253</b>	<b>0.9382</b>	<b>0.8643</b>
Mlati	74,875	99,197	<b>1,323</b>	33	4	79	63	142	<b>0.9841</b>	<b>0.8815</b>	<b>0.6615</b>	<b>0.8229</b>
Depok	96,620	128,006	<b>1,320</b>	38	4	44	34	78	<b>0.9819</b>	<b>0.7866</b>	<b>0.3630</b>	<b>0.6840</b>
Berbah	56,831	75,292	<b>1,321</b>	10	2	120	95	215	<b>0.9828</b>	<b>0.3519</b>	<b>1.0001</b>	<b>0.7302</b>
Prambanan	48,419	64,147	<b>1,336</b>	9	2	86	68	154	<b>0.9943</b>	<b>0.3718</b>	<b>0.7185</b>	<b>0.6713</b>
Kalasan	65,050	86,181	<b>1,326</b>	8	1	86	68	153	<b>0.9865</b>	<b>0.2460</b>	<b>0.7133</b>	<b>0.6256</b>
Ngemplak	64,187	85,038	<b>1,329</b>	14	2	118	94	212	<b>0.9886</b>	<b>0.4362</b>	<b>0.9874</b>	<b>0.7598</b>
Ngaglik	73,898	97,903	<b>1,323</b>	19	3	88	70	158	<b>0.9844</b>	<b>0.5142</b>	<b>0.7329</b>	<b>0.7240</b>
Sleman	54,567	72,293	<b>1,314</b>	28	5	29	23	52	<b>0.9780</b>	<b>1.0263</b>	<b>0.2406</b>	<b>0.6904</b>
Tempel	47,628	63,100	<b>1,315</b>	21	4	93	73	166	<b>0.9781</b>	<b>0.8818</b>	<b>0.7723</b>	<b>0.8664</b>
Turi	30,189	39,996	<b>1,333</b>	4	1	78	62	139	<b>0.9920</b>	<b>0.2650</b>	<b>0.6484</b>	<b>0.6154</b>
pakem	29,430	38,990	<b>1,344</b>	7	2	57	45	101	<b>1.0004</b>	<b>0.4757</b>	<b>0.4712</b>	<b>0.7493</b>
Cangkringan	26,246	34,772	<b>1,337</b>	3	1	113	90	203	<b>0.9951</b>	<b>0.2286</b>	<b>0.9446</b>	<b>0.6955</b>

## HASIL OLAH DATA

### Uji Validitas

### Uji Validitas Pengetahuan Keuangan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengetahuan Keuangan	43.06	22.885	.439	.778
Pengetahuan Keuangan	43.13	23.044	.416	.780
Pengetahuan Keuangan	43.30	21.808	.513	.770
Pengetahuan Keuangan	43.48	22.495	.476	.775
Pengetahuan Keuangan	43.69	20.721	.478	.773
Pengetahuan Keuangan	43.76	22.366	.302	.793
Pengetahuan Keuangan	43.31	22.176	.377	.783
Pengetahuan Keuangan	43.22	21.103	.485	.772
Pengetahuan Keuangan	42.97	22.231	.436	.777
Pengetahuan Keuangan	43.22	21.426	.424	.779
Pengetahuan Keuangan	43.33	21.112	.521	.768
Pengetahuan Keuangan	43.28	22.305	.420	.779

## Uji Variabel Perilaku Keuangan Personal

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Perilaku Keuangan Personal	49.28	39.678	.255	.822
Perilaku Keuangan Personal	48.94	39.431	.401	.810
Perilaku Keuangan Personal	49.43	39.359	.270	.821
Perilaku Keuangan Personal	49.56	37.057	.414	.811
Perilaku Keuangan Personal	49.06	36.481	.626	.794
Perilaku Keuangan Personal	49.08	39.024	.424	.809
Perilaku Keuangan Personal	49.33	37.173	.560	.799
Perilaku Keuangan Personal	48.94	39.027	.459	.807
Perilaku Keuangan Personal	48.88	38.773	.453	.807
Perilaku Keuangan Personal	48.99	37.263	.550	.799
Perilaku Keuangan Personal	49.47	37.848	.474	.805
Perilaku Keuangan Personal	49.77	37.694	.510	.802
Perilaku Keuangan Personal	49.53	38.191	.430	.808
Perilaku Keuangan Personal	49.26	37.346	.488	.804

## Uji Reabilitas

### Pengetahuan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	12

### Perilaku Keuangan Personal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	14

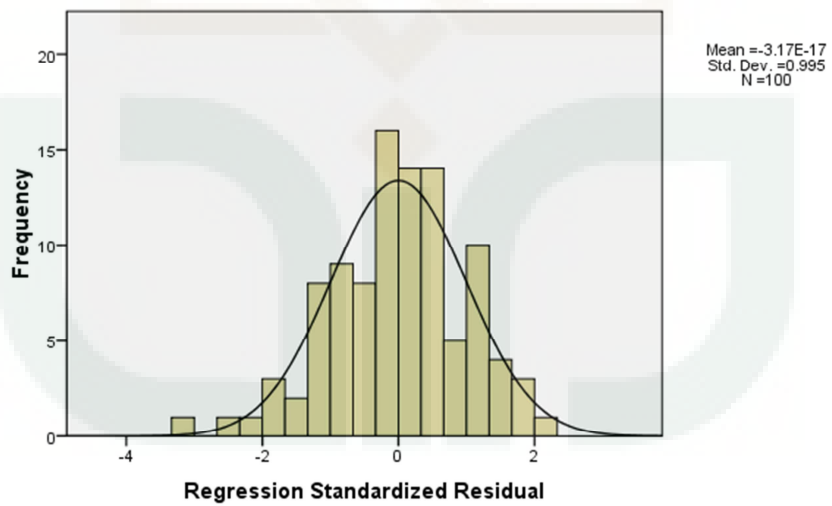
## Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

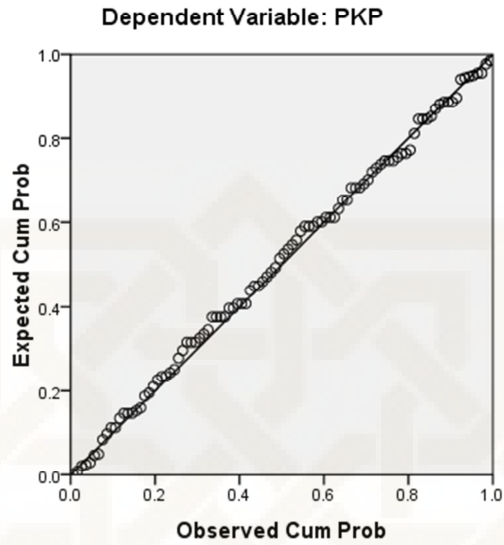
		PK	PKP
N		100	100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	43.2800	53.0400
	Std. Deviation	4.72278	6.60719
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.117
	Positive	.085	.096
	Negative	-.161	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.606	1.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012	.127
a. Test distribution is Normal.			

### Histogram

Dependent Variable: PKP



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



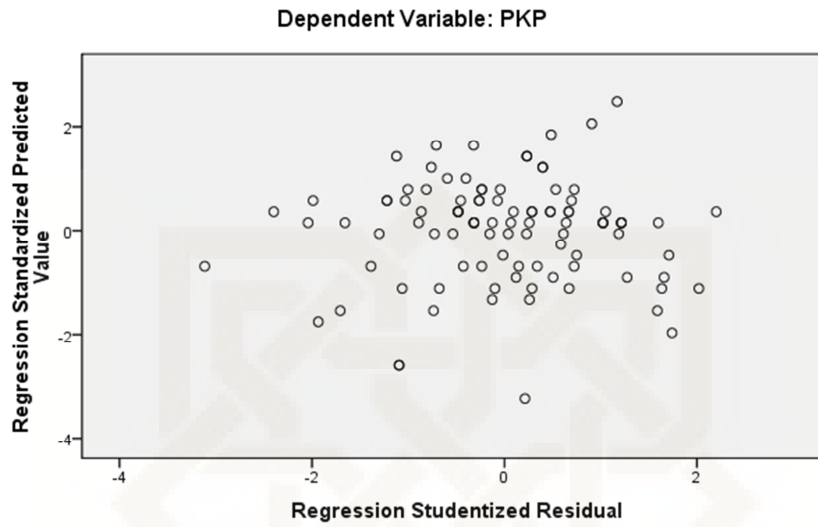
Uji Multikolonieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.156	2.933		3.122	.002		
	PK	-.117	.067	-.172	-1.731	.087	1.000	1.000

a. Dependent Variable:  
ubres

### Scatterplot



### Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.156	2.933		3.122	.002
	PK	-.117	.067	-.172	-1.731	.087

a. Dependent Variable: ABS\_RES



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. DATA PRIBADI**

Nama : Fauziah Irfani  
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 22 November 1994  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jonggrangan (005/018) Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta  
No. Hp : 089607003822  
E-mail : fauziahirfani@gmail.com

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

a. Pendidikan formal:

1. SDN Jumeneng Lor, lulus tahun 2007
2. SMPN 2 Sleman, lulus tahun 2010
3. SMKN 1 Tempel, lulus tahun 2013

b. Pendidikan non formal:

1. Kursus Mahir Dasar, Kwartir Cabang Kota Yogyakarta

### **III. KETERANGAN LAIN:**

a. Organisasi yang pernah diikuti:

1. Dewan Penggalang SMPN 2 Sleman
2. Dewan Ambalan SMKN 1 Tempel
3. ROHIS SMKN 1 Tempel
4. SAKA Bhayangkara Ranting Tempel
5. SAKA Bhayangkara Cabang Sleman

b. Pengalaman kegiatan:

1. Jambore Daerah, tingkat Daerah Yogyakarta sebagai peserta
2. Juara II BARATA XXV, tingkat Cabang Sleman sebagai peserta
3. Juara II BARATA XXVI, tingkat Cabang Sleman sebagai peserta
4. BARATA XXVIII, tingkat Cabang Sleman sebagai Sangga Kerja
5. Juara I PERSABHARA, tingkat Daerah Yogyakarta sebagai peserta
6. Juara II PERSABHARA, tingkat Daerah Yogyakarta sebagai peserta
7. Juara I PERSABHARA, tingkat Daerah Yogyakarta sebagai peserta

8. Jogja International Heritage Walk 5<sup>th</sup>, tingkat Internasional sebagai panitia
9. Jogja International Heritage Walk 6<sup>th</sup>, tingkat Internasional sebagai panitia
10. Jogja International Heritage Walk 7<sup>th</sup>, tingkat Internasional sebagai panitia
11. Kemah Bakti Pemuda, tingkat Cabang Sleman sebagai peserta.

Yogyakarta, 27 Desember 2016

Fauziyah Irfani

